

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut suliyanto (2018:167) yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dimana hasil data penelitian nantinya akan di analisis dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif adalah untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independent (Variabel bebas) yaitu *e-commerce* (X1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap variabel dependent (variabel terikat) yaitu Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi (Y) di kampus Kota Bandar Lampung

Kategori penelitian berlandaskan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel ataupun lebih serta penelitian ini mempunyai hubungan kausal (kausalitas). Penelitian ini hendak mencari hubungan antara 3 variabel, guna mengetahui pengaruh *E-commerce*, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban kuesioner yang di bagikan kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan (Field Research) merupakan pengumpulan data dengan terjun langsung (Survei) pada sekolah yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner. kuisisioner ialah prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan teknik membagi daftar persoalan kepada responden supaya responden tersebut membagikan jawabannya.

Kuisisioner ini nantinya terdapat rancangan pernyataan yang secara logis, berhubungan dengan fenomena penelitian dan tiap pernyataan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Kuisisioner akan diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Responden pada penelitian yang akan dilakukan yaitu kepada Mahasiswa Akuntansi semester enam atau lebih.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang yang hendak diduga karakteristiknya. Sedangkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 89 Mahasiswa jurusan Akuntansi di Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2017:11) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel karena merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yang dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal. Adapun kriteria sampel yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan system Informasi Akuntansi
2. Mahasiswa akuntansi yang memiliki minat berwirausaha
3. Mahasiswa akuntansi yang sedang berkuliah di Kota Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah yang membuktikan hubungan kausal antara hubungan variabel bebas dan (independent variabel) dan variabel terkait (Dependent Variabel). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *E-commerce*, System Informasi Akuntansi sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah pengambilan keputusan Berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang di peroleh berdasarkan kuisisioner yang di sebarakan kepada responden mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung.

3.6 Variabel penelitian Definisi Operasional Variabel

3.6.1 variabel penelitian

Variabel adalah suatu karakteristik objek penelitian dimana memiliki nilai yang bervariasi dari suatu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya. Sementara definisi dari operasional merupakan cara menjelaskan yang di gunakan dalam meneliti serta mengoprasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur kontrak lebih baik dari sebelumnya.

1 Variabel Dependen

Kewirausahaan Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau di pengaruhi olehnya karena variabel independent. Didalam variabel terkait yang di gunakan untuk penelitian ini adalah keputusan berwirausaha. Untuk mengetahui efisiensi dalam pengambilan keputusan berwirausaha. "Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda". Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk

melihat peluang-peluang usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Berwirausaha juga memerlukan kemampuan membuat sesuatu yang berbeda agar menarik dari yang sudah ada, memerlukan ide inovasi baru, dan kemampuan mengikuti perkembangan zaman.

2 Variabel Independent

Variabel independent adalah Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah e-commerce dan system informasi

1.1. *E-commerce* adalah sebuah media untuk melakukan perdagangan secara elektronik, pemasaran barang maupun jasa melalui internet. Pengertian *e-commerce* menurut pandangan ahli dalam bidang tersebut memberikan berbagai definisi tentang *e-commerce* yang berbeda-beda namun mempunyai maksud dan tujuan yang sama.

1.2 Sistem informasi akuntansi yaitu adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen)".

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis serta indicator dari variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini. Selain itu operasional variabel juga memiliki tujuan untuk menemukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat di ukur dengan tepat. Operasi variabel adalah suatu definisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan aerti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun operasional yang di perlukan untuk mengukur variabel tersebut.

3.7 Uji Persyaratan

Analisis Instrumen Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X Yaitu (X1) *E-commerce* dan (X2) penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sedangkan (Y) Pengambilan keputusan untuk Berwirausaha. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas penelitian ini, menggunakan product moment pengelolaan data dengan bantuan program SPSS (Statiscal Program and Service Solution) 25. Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa istrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan.

uji reabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuisisioner yang telah dinyatakan valid. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program program SPSS 25. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Wiratna Sujarweni (2021) menyatakan bahwa uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 25 dengan melihat nilai Shapiro Wilk karena sampel pada penelitian ini lebih dari 50. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal (H_0 diterima) 31 Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak)

3.8.2 Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel *E-commerce* (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu Sistem Informasi Akuntansi(X2). Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi hubungan yang linear diantara variabel-variabel independen. Prosedur Pengujian: Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 25.

3.8.3 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar S (2018) Regresi Linier Berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan

data masa lalu atau mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (Independen) terhadap jumlah variabel bebas (dependen).

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu *E-commerce* (X1),) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan variabel dependent yaitu Pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi (Y), maka dalam penelitian ini akan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

X1 = *e-commerce*

X2 = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Kesalahan Pengganggu Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variable Y.

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variable Y.

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak. Jika Probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution Seri 25).

3.9 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.9.1 Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji t untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (dependent) Siregar (2018). Uji Parsial

(uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap Variabel Independent yaitu *E-commerce* (X1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Variabel Dependent yaitu Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y) secara Parsial.

3.9.2 Uji f

Menurut Siregar (2018) Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji simultan (uji f) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu *e-commerce* (X1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y).